## **BAB V**

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

## 5.1 Simpulan

Telah dilakukan pengembangan LKPD berbasis argumentasi dialogis untuk meningkatkan kemampuan memahami dan kemampuan argumentasi. Berikut ini simpulan hasil penelitian sebagai jawaban pertanyaan pada rumusan permasalahan penelitian.

- 1) LKPD berbasis argumentasi dialogis dapat dikategorikan sebagai LKPD yang layak untuk meningkatkan kemampuan memahami dan argumentasi dengan presentase 87,14 % dan termasuk kategori baik. Aspek kelayakan LKPD terdiri dari kesesuian KD dengan indikator, kesesuaian indikator dengan materi dan keluasan kedalaman materi serta kerangka kerja LKPD.
- 2) Kebenaran konsep pada LKPD berbasis argumentasi dialogis ini ditentukan berdasarkan beberapa aspek yaitu: kesesuaian konsep dan materi, kesesuaian permasalahan dengan kemampaun memahami dan berargumentasi, konten LKPD sesuai dengna konteks dunia nyata, Istialh-istilah yang digunakan dikenal oleh siswa dan bahasa yang digunakan tepat, uraian materi dikaitan dengan pengalaman siswa sebelumnya, uraian LKPD membangun kemampuan memahami, uraian LKPD membangun kemampuan argumentasi, dan menggunakan satuan SI. Kebenaran konsep pada LKPD berbasis dialogis memiliki kebenaran konsep 100% dengan kategori sangat baik.
- 3) Keterbacaan LKPD berbasis argumentasi dialogis memilki presentase 71,88% dengan presentase baik. Keterbacaan LKPD ini terdiri dari keterbacaan siswa dan guru 77.08% dengan kategori baik dan keterbacaan oleh dosen ahli sebesar 66,67% dengan kategori cukup baik.
- 4) Aspek Kegrafikaan LKPD berbasis argumentasi dilogis yang dikembangkan memilki kategori cukup baik dengan presentase 66,67 %.
- 5) Peningakatan kemamapuan memahami pada siswa setelah diterapkan LKPD yang dikembangkan termasuk kriteria sedang dengan *N-gain* 0.41.

83

6) Peningkatan kemampuan berargumentasi siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan LKPD yang dikmbangkan meningkat

dengan kategori sedang dengan nilai *N-gain* 0.56.

1.2 Implikasi

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana di

kemukakan di atas, terdapat beberapa implikasi yang perlu dicermati dalam

upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan LKPD.

1) Penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD berbasis argumentasi dialogis telah

memenuhi aspek kelayakan LKPD, memilki konsep yang benar, aspek

keterbacaan dan kegrafikaan yang baik.

2) LKPD berbasis argumentasi dapat dijadikan salah satu alternatif untuk

melatihkan memahami dan berargumentasi dengan komponen klaim, data,

pembenaran dan dukungan. LKPD yang digunakan tentunya harus sangat

memperhatian kegiatan-kegiatan dan komponen yang dapat membangkitkan

kemampuan argumentasi siswa.

3) Siswa dapat merasakan suasana belajar baru dengan menggunakan LKPD

berbasis argumentasi dialogis

5.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan penelitian dengan judul pengembangan LKPD berbasis

argumentasi dialogis untuk meningkatkan kemampuan memahami dan

berargumentasi. Berdasarkan uji kelayakan, kebenaran konsep, keterbacaan dan

grafika, rekomendasi untuk penelitian mendatang adalah

1) Peneliti selanjutnya memilki peluang yang besar untuk melatihkan kemampuan

argumentasi pada komponen yang lain. Beberapa komponen argumentasi lain

merujuk pada model Toulmin adalah sanggahan dan kualifikasi.

2) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keefektifan LKPD

yang dikembangkan pada berbagai macam kemampuan siswa di sekolah

menengah atau dikembangakan untuk materi atau konsep fisika lain.

Tiarasari, 2020